

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

2021  
TRIWULAN III TAHUN  
CAPAIAN KINERJA  
LAPORAN MONITORING

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek TRIWULAN III Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Angkutan sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja TRIWULAN III Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek TRIWULAN III Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama TRIWULAN III Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan selama kurun waktu TRIWULAN III Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, September 2021

DIREKTUR ANGKUTAN  
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

TATAN RUSTANDI, M.Sc  
NIP. 19660323 198903 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	4
1.1.        LATAR BELAKANG .....	5
1.2.        PERJANJIAN KINERJA .....	7
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	10
2.1.        CAPAIAN KINERJA .....	10
2.2.        REALISASI ANGGARAN .....	13
2.3.        EVALUASI CAPAIAN KINERJA .....	16
BAB III PENUTUP .....	17
3.1.        KESIMPULAN .....	17
3.2.        SARAN DAN TINDAK LANJUT .....	17
LAMPIRAN .....	18

2020 – 2024 Padakonsep Rensstra 2020-2024 ..... 7

Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

## DFTAR GAMBAR

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021 .	8
Tabel 2.1.1 Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKP TRIWULAN III Tahun 2021 .....	9
Tabel 2.1.2 Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKK TRIWULAN III Tahun 2021 .....	10
Tabel 2.2.1 SP dan IKP Revisi II Tahun 2021 .....	14
Tabel 2.2.2 SP dan IKK Revisi II Tahun 2021 .....	14
Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP .....	16

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Angkutan BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Transportasi Darat, Angkutan Transportasi Perkeretaapian, serta Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Angkutan BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Transportasi Darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Angkutan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Angkutan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Angkutan memiliki tiga unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Angkutan Transportasi Darat, Subdirektorat Angkutan Perkeretaapian, Subdirektorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Angkutan BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendeklasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ.

Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ). Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ TRIWULAN III Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Angkutan BPTJ.

Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ.

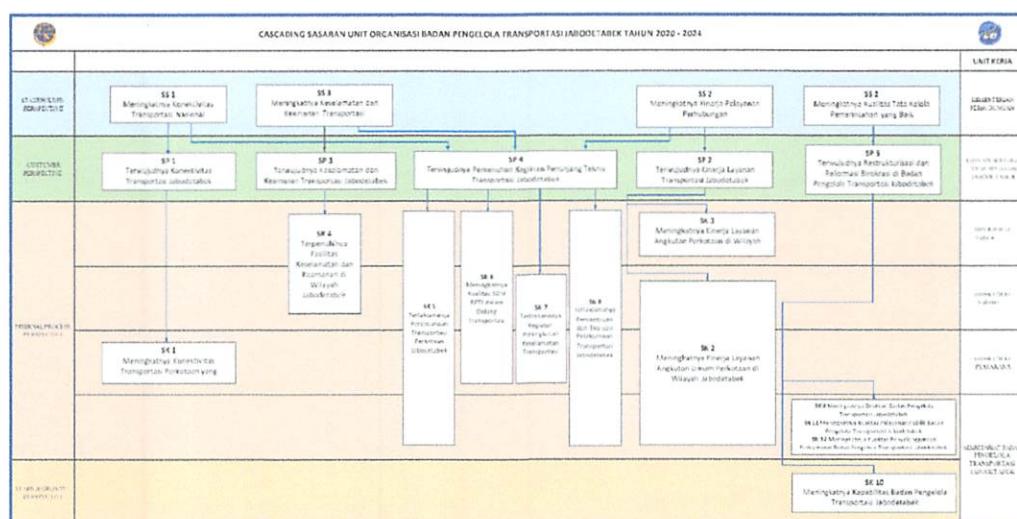
BPTJ pada tahun 2021 memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ TRIWULAN III Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek TRIWULAN III Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama TRIWULAN III Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan BPTJ selama kurun waktu TRIWULAN III tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Angkutan BPTJ pada periode berikutnya.

## 1.2. PERJANJIAN KINERJA

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan Eselon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran program Badan BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari lima Sasaran Program (SP) dijabarkan menjadi enam Indikator Kinerja Program (IKP). IKP BPTJ berdasarkan konsep Renstra Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja TRIWULAN III tahun 2021, sebagaimana disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini :



**Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024**

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

- a. Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu meningkatnya modal share Angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek.
- b. Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya kinerja layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
  - IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
  - IKP 2.2: *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.

- c. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP3) yaitu rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan per 10.000 trip.
- d. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah terwujudnya pemenuhan kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP4) yaitu terpenuhinya kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek.
- e. Sasaran Program Kelima (SP5) yang akan dicapai adalah terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP5) yaitu nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Korelasi antara Sasaran Strategis Kementerian, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program serta satuan dan target diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
<b>SS1</b> Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	<b>OP1</b> Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	<b>IOP1</b> Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
<b>SS2</b> Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	<b>OP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IOP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		<b>IOP2.2</b> <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
<b>SS3</b> Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	<b>OP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IOP3</b> Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
	<b>OP4</b> Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	<b>IOP4</b> Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
<b>SS4</b> Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah yang Baik	<b>OP5</b> Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	<b>IOP</b> Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

## BAB II DATA DAN ANALISIS

### CAPAIAN KINERJA

#### 2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program Direktorat Angkutan BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Angkutan BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Program (SP) Direktorat Angkutan BPTJ pada TRIWULAN III tahun 2021:

**Tabel 2.1.1 Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKP TRIWULAN III Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian
<b>SP1</b> Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	<b>IKP 1.5</b> Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan	Rasio	0,46	0,33	0,247	75%
<b>SP2</b> Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP2.8</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Transportasi Darat	Nilai	78	58,5	46,8	80%
<b>SP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	<b>IKP 2.9</b> On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	75	56,25	50,62	90%
	<b>IKP 3.2</b> Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	0,015	0,013	85%

**Tabel 2.1.2 Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKK TRIWULAN III Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian
<b>SK 2</b> Meningkatnya Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK 5 Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (delapan puluh persen dari panjang jalan)	%	71	53,25	37,28	70%
<b>SK 5</b> Terlaksanannya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK 12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,75	0,53	70%
<b>SK 6</b> Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK 13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0,75	0,6	80%
<b>SK7</b> Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi	IKK 14 Persentase Perusahaan Angkutan Umum Yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	%	67	50,25	40,2	80%
	IKK15 Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru Yang Layak Beroperasi	%	39	29,25	28,66	98%

	<b>IKK16</b> Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	%	100	75	67,5	90%
<b>SK8</b> Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	<b>IKK17</b> Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,75	0,56	75%

**IKK5 Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (delapan puluh persen dari panjang jalan)**

Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (delapan puluh persen dari panjang jalan) data capaian pada TW III telah mencapai 70% dari target. Hal tersebut disebabkan pekerjaan tertunda karena sedang proses review Pustikomhub dan pelaksanaan pengambilan data oleh surveyor terhambat beberapa pembatasan aktivitas yang diakibatkan oleh penanganan pandemi COVID-19.

Capaian kinerja TRIWULAN III Direktorat Angkutan pada aplikasi *e-performance* masih sebesar 15,61% mengenai Program BTS (Buy The Service) dengan target sebesar 75%, dikarenakan kendala proses kerjasama dengan pihak Pemkot Bogor sehingga baru dilaksanakan *soft launching* pada tanggal 1 November 2021.

**IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek**

Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek dihitung dengan membagikan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang direncanakan. Terdapat 6 kegiatan pada IKK12 ini yaitu :

1. Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek;
2. Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang;
3. Studi Potensi Logistik Berbasis Perairan;
4. Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang dan Ekosistem Logistik di Wilayah Jabodetabek dan Sekitarnya (PN);
5. Studi Sistem Logistik Jabodetabek;
6. Studi Penurunan Biaya Angkutan Barang Berbasis Logistik Jabodetabek.

**Posisi saat ini target pada TW III dengan capaian 70 %**

#### **IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi**

Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi diperoleh dengan rumusan jumlah pegawai yang akan melaksanakan bimbingan teknis dibandingkan dengan jumlah pegawai yang telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis, akan tetapi bimbingan teknis yang dilaksanakan lebih dikhawatirkan kepada pihak-pihak eksternal karena berkaitan dengan peningkatan keselemanan angkutan. Hingga TW III kegiatan bimbingan teknis telah mencapai 80%. Adapun rinciannya sebagai berikut: telah dilaksanakan bimbingan teknis terhadap pengemudi angkutan ojek motor online yang meliputi 40 orang peserta dari Grab dan Gojek. Kemudian juga telah dilaksanakan bimbingan teknis tata cara pengemasan barang sebanyak 40 orang peserta.

#### **IKK14 Persentase Perusahaan Angkutan Umum Yang Menerapkan SMK di Jabodetabek**

Pada TW III persentase perusahaan umum yang telah menerapkan SMK di Jabodetabek telah mencapai 80% karena terkendala adanya kebijakan pemerintah terkait PPKM. Adapun rincian kegiatan berupa Sosialisasi Penerapan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) di Perusahaan Angkutan Barang.

#### **IKK15 Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru Yang Layak Beroperasi**

Persentase penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang layak beroperasi hingga TW III telah mencapai 98%.

#### **IKK16 Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek**

Persentase pemenuhan kegiatan peningkatan keselamatan transportasi angkutan umum di Wilayah Jabodetabek pada TW III telah mencapai 90% dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek
2. Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan dan Inspeksi Keselamatan Angkutan
3. Pengawasan dan Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Wilayah Jabodetabek
4. Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Kendaraan Angkutan Barang
5. Pemeliharaan Alat Komunikasi

### **IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek**

Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek terdapat pada masing-masing subdit meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi angkutan di Wilayah Jabodetabek dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penghargaan Masinis, Pramudi Teladan dan Operator Angkutan Umum Terbaik
2. Koordinasi teknis pendanaan dan pengawasan angkutan wilayah Jabodetabek.
3. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek
4. Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang
5. Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal Terminal dan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek
6. Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Logistik Jabodetabek
7. Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek

**Hingga saat ini posisi capaian target pada TW III adalah sebesar 75 %**

Dengan adanya perubahan indikator dari periode Renstra sebelumnya, Direktorat Angkutan masih melakukan penyempurnaan rumus perhitungan capaian dan variabel-variabel yang mempengaruhi. Sehingga, capaian kinerja untuk masing-masing IKK akan lebih dapat ditingkatkan pada TRIWULAN IV tahun 2021.

## 2.2 Revisi SP, IKP dan IKK Direktorat Angkutan

Pengukuran kinerja Direktorat Angkutan merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan sasaran program yang tertuang pada Perjanjian Kinerja BPTJ 2021. Perjanjian Kinerja Direktorat Angkutan telah dilakukan revisi ke II yang didalamnya memuat Sasaran Program (SP), Indikator Kinerja Program (IKP), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diperbarui yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.2.3 SP dan IKP Revisi II Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021
<b>SP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP 2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75
	<b>IKP 2.2</b> <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
<b>SP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP3</b> Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97
<b>SP4</b> Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	<b>IKP4</b> Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,88

**Tabel 2.2.4 SP dan IKK Revisi II Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2021
<b>IKP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	<b>IKK5</b> Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-Program BPTJ	Km/Jam	20
	<b>IKK7</b> Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	%	34,6
<b>IKP2.2</b> <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	<b>IKK8</b> Presentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	%	75
<b>IKP3</b> Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	<b>IKK11</b> Presentase Kendaraan Umum yang Layak Jalan	%	70
<b>IKP4</b> Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	<b>IKK15</b> Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	Indeks	74

## 2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Angkutan BPTJ pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 43.189.704.000,00 yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Sampai dengan bulan Juni 2021, anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek baru terealisasi sebesar Rp 10.641.947.771,00 atau 15,61 % terhadap pagu total. Kecilnya persentase penyerapan anggaran BPTJ tahun 2021 sampai dengan TRIWULAN III disebabkan sebagian besar kegiatan kontraktual yang masih dalam proses lelang Termin I. Pagu anggaran, realisasi, dan sisa anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP TRIWULAN III Tahun 2021**

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian
<b>IKP2.8.</b> <i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Transportasi Darat</i>	51.931.327.000	38.948.495.250	14.995.585.842	38,50%
<b>IKP2.9</b> <i>On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan</i>	4.470.851.000	3.353.138.250	2.904.115.656	86,60%
<b>IKP3.2</b> <i>Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip</i>	5.068.511.000	3.801.383.250	3.178.542.687	83,61%
<b>IKP1.5</b> <i>Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan</i>	6.677.665.000	5.008.248.750	3.672.716.025	73,33%

Pada TRIWULAN III tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP2.8, IKP2.9, IKP3.2, dan IKP1.5. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. IKP2.8 meliputi kegiatan:

- Pengoperasian 4 Terminal ;
- Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Online Angkutan Umum;
- Pengembangan Sistem Database Angkutan Umum;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Perizinan Angkutan Umum;
- Pengadaan Kartu Elektronik Standard Pelayanan Angkutan Umum;
- Pengadaan Stiker Angkutan Umum;
- Pengembangan Angkutan Pengumpulan Antar Kota Antar Provinsi di Wilayah;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Poris Plawad;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Pondok Cabe;
- Implementasi Rute Transjabodetabek Reguler;
- Subsidi Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Sosialisasi Pelaksanaan Program Pembelian Layanan Angkutan Umum (Buy The Service).

2. IKP2.9 meliputi kegiatan:

- Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Orang;
- Evaluasi Kebutuhan Angkutan Umum di Bandara;
- Monitoring dan Penataan Angkutan Tidak Dalam Trayek;
- Penghargaan Masinis, Pramudi Teladan dan Operator Angkutan Umum ;
- Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang (6 angkatan per tahun);
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang;
- Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang;
- Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal ;
- Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Logistik Jabodetabek;
- Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Penyeleenggaraan Angkutan Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Kendaraan Angkutan;
- Pemeliharaan Alat Komunikasi.

3. IKP3.2 meliputi kegiatan:

- Sosialisasi Penerapan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) di Perusahaan;
- Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru;
- Perencanaan Teknis Metode Pengawasan Pelaksanaan Sistem Manajemen;
- Koordinasi Teknis Pendanaan Pengawasan Pelayanan dan Keselamatan;
- Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Pelaksanaan NSPK Penyelelmgaraan;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan dan Inspeksi Keselamatan;
- Pengadaan Bahan Sosialisasi Keselamatan Angkutan.

4. IKP1.5 meliputi kegiatan:

- Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek;
- Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang;
- Studi Potensi Logistik Berbasis Perairan;
- Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang;
- Studi Penurunan Biaya Angkutan Barang Berbasis Logistik Jabodetabek.

Realisasi anggaran Direktorat Angkutan BPTJ pada TRIWULAN III Tahun 2021 masih terbilang relatif kecil, terdapat 1 (satu) IKP yang sama sekali belum melakukan penyerapan anggaran. Kecenderungan tersebut dikarenakan masih terkendala pengurangan mobilitas dikarenakan efek pandemi COVID-19 sehingga belum terlalu banyak program/kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Angkutan BPTJ, juga beberapa kegiatan kontraktual masih dalam tahap pengajuan Termin I dan pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Selain itu, masing-masing Subdit juga terus melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para *stakeholder* terkait gunakelancaran berjalannya proses kegiatan.

### 2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan kedua, dari pagu anggaran Rp. 68,148,354,000,00 telah terserap sebanyak Rp. 24,493,796,810,00 dengan persentase daya serap sebesar 35,95 % yang mana masih rendah dan jauh dari target. Pelaksanaan kegiatan di TRIWULAN III difokuskan pada pelaksanaan kegiatan kontraktual yang melibatkan konsultan penyedia jasa dan juga fokus pada kesepakatan dengan para *stakeholder* terkait. Untuk Triwulan selanjutnya Direktorat Angkutan akan berusaha memaksimalkan pencapaian guna mengejar ketertinggalan pada TRIWULAN III.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1. KESIMPULAN**

1. Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ pada TRIWULAN III Tahun 2021 telah menyelesaikan beberapa agenda yang dijadwalkan pada awal tahun. Kegiatan tersebut telah menghasilkan daya serap sebesar 35,95% dari total pagu anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat Angkutan. Berdasarkan target capaian pada Program Strategis dan Indikator Kinerja Program masih terbilang rendah. Untuk keseluruhan IKP, rata-rata persentase capaian kinerja masih 70%.
2. Meskipun kegiatan-kegiatan di beberapa IKP sudah terlaksana, namun realisasi anggaran Direktorat Angkutan BPTJ sampai dengan TRIWULAN III Tahun 2021 juga masih sangat minim, apalagi jika dibandingkan dengan subsektor internal di lingkungan BPTJ.
3. Koordinasi dengan para stakeholder dan juga proses lelang yang masih berlangsung menjadi salah satu kendala BPTJ dalam mengoptimalkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### **3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT**

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk TRIWULAN III tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Angkutan BPTJ dapat meningkat pada TRIWULAN III dan seterusnya:

1. Kegiatan Direktorat Angkutan BPTJ masih terus dilaksanakan mengikuti pola kegiatan yang sudah direncanakan dengan beberapa kegiatan yang bersifat rutin. Sebagian kegiatan juga merupakan tindak lanjut kegiatan dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemenhub.
2. Direktorat Angkutan BPTJ harus segera mulai perhitungan capaian kinerja pada TRIWULAN III tahun 2021 setelah selesai melaksanakan penyempurnaan rumus dan variabel perhitungan capaian.
3. Penyerapan anggaran juga perlu segera dioptimalkan setelah konsultan penyedia jasa untuk kegiatan-kegiatan Direktorat Angkutan BPTJ ditentukan dan telah menandatangi kontrak.

## LAMPIRAN



Kegiatan Persiapan Penyelenggaraan Vaksinasi "Gerai Vaksin Merdeka" Di Terminal Penumpang Tipe A Jatiwijaya Padatanggal 8 Agustus 2021



Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Pengendaliann Transportasi Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali Di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 17 - 18 Juli 2021

**Kegiatan Koordinasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Monitoring Dimensi Dan Muatan Kendaraan Angkutan Barang di Ruas Tol Jakarta – Tangerang Pada tanggal 13 Dan 14 September 2021**



**Laporan Antara Rencana Induk Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang Dan Ekosistem Logistik Di Wilayah Jabodetabek Dan Sekitarnya Tahun Anggaran 2021 29 Juli 2021**



**Rapat Pembahasan Laporan Antara Studi Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port Di Wilayah Jabodetabek 30 Juli 2021**

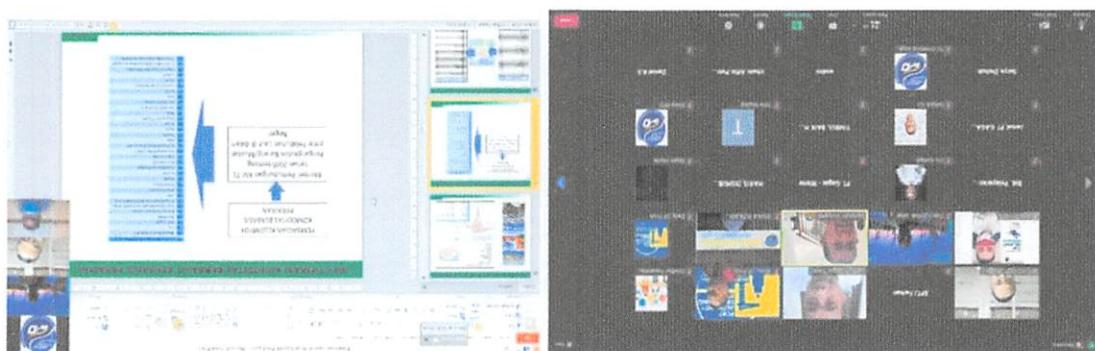




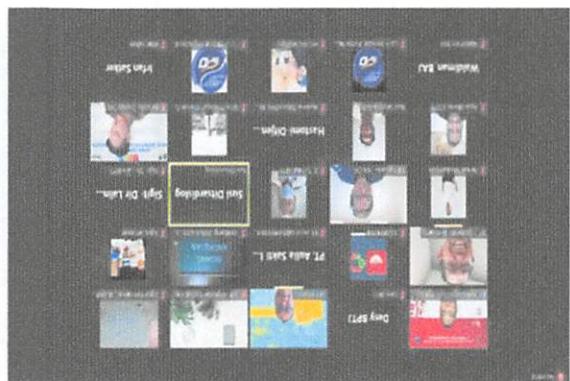
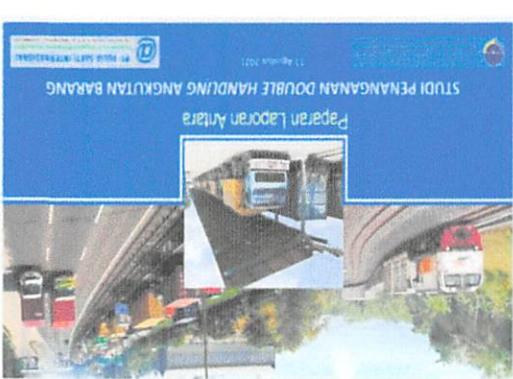
Laporan Antara Studi Sistem Logistik Jabodetabek tanggal 02 Agustus 2021



Rapat dan Konsinyering serta Penyusunan Modul Sistem Manajemen Keselamatan tanggal di Hotel Bogor Valley tanggal 6 September 2021



Rapat Pembahasan Laporan Antara Studi Potensi Logistik Barang Berbasis Perairan 30 Juli 2021



Laporan Antara Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang 12 Agustus 2021

**Lampiran 1: Penyerapan Anggaran Direktorat Angkutan BPTJ TRIWULAN III Tahun 2021 per Unit Kerja Eselon III**

NO.	UNIT KERJA ESELON III	PAGU ANGGARAN (Rp)	PAGU ANGGARAN TW I (Rp)	TRIWULAN III		PAGU ANGGARAN TW II (Rp)	PAGU ANGGARAN TW III (Rp)	PAGU ANGGARAN TW IV (Rp)
				REALISASI (Rp)	%			
1	Subdit Angkutan Orang	13.098.057.000	3.262.194.000	7.884.227.821	72,56%	6.524.388.000	10.865.820.000	13.098.057.000
2	Subdit Angkutan Barang	8.091.211.000	2.022.802.750	4.619.201.371	76,11%	4.045.605.500	6.068.408.250	8.091.211.000
3	Subdit Pendanaan dan Pengawasan Angkutan  Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	47.008.367.000	11.752.091.750	11.990.367.618	25,50%	23.504.183.500	35.256.275.250	47.008.367.000

**Lampiran 2: Realisasi Pelaksanaan Anggaran TRIWULAN III Tahun 2021 per Jenis Belanja**

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA						MODAL	TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
		PAGU (RP)	PEGAWAI	PAGU (RP)	JENIS BELANJA	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)				
1	Subdit Angkutan Orang			13.097.457.214	7.884.227.821	34.98%	599.786	191.125.000	31.86%	13.098.057.000	7.884.227.821
2	Subdit Angkutan Barang			1.413.546.000	1.161.897.746	82,19%	6.677.665.000	3.672.716.025	55%	8.091.211.000	4.619.201.371
3	Subdit Pendanaan dan Pengawasan Angkutan			45.646.839.000	11.990.367.618	25,74%	1.361.528.000	0	0%	47.008.367.000	11.990.367.618
	BPTJ										25,50%